



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 167/Kpts/KB.010/2/2018

TENTANG

PELEPASAN KLON PSBK 061

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Tebu, varietas unggul mempunyai peran penting;

b. bahwa klon PSBK 061 mempunyai keunggulan dalam hal ketahanan terhadap penyakit Pokkahbung dan sangat tahan terhadap penyakit blendok, masak awal hingga tengah giling, dan potensi sifat rendemen yang tinggi, sesuai dikembangkan di lahan sawah dan tadah hujan beriklim C3 dengan tanah Regosol dan iklim E dengan tanah Aluvial;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon PSBK 061 sebagai Varietas Unggul Tanaman Tebu.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas klon PSBK 061 sebagai varietas unggul tanaman Tebu.
- KEDUA : Deskripsi varietas PSBK 061 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis varietas PSBK 061 dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **26 Februari 2018**

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala UPT Pengujian & Pengawas Mutu Benih Tanaman Perkebunan, Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur;
17. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 167/Kpts/KB.010/2/2018
TENTANG
PELEPASAN KLON PSBK 061 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DESKRIPSI VARIETAS PSBK 061

Asal persilangan	: Persilangan PS 94-156 Polycross
Tipe varietas	: Klon.
Sifat Morfologi	
Batang	
Bentuk ruas	: Silindris.
Susunan ruas	: Agak berbiku.
Warna batang	: Hijau kekuningan (jika belum terpapar sinar matahari). Hijau kuning kemerahan (jika terpapar sinar matahari).
Lapisan lilin	: Tipis, tidak mempengaruhi warna batang.
Retakan tumbuh	: Tidak ada.
Retak-retak gabus	: Ada, di bagian atas ruas namun tidak di semua ruas.
Cincin tumbuh	: Melingkar datar pada puncak mata.
Teras	: Lubang sedang.
Bentuk buku ruas	: Konis.
Alur mata	: Ada, dangkal, tidak mencapai tengah ruas.
Daun	
Warna daun	: Hijau.
Ukuran lebar daun	: Lebih dari 6 cm (lebar).
Lengkung daun	: Helai daun melengkung <math>< \frac{1}{2}</math> panjang daun hingga melengkung tepat $\frac{1}{2}$ helai panjang daun.
Telinga daun	: Ada, lemah dengan kedudukan serong.
Bulu bidang punggung	: Tidak ada.
Sifat lepas pelepah daun	: Agak mudah.
Warna sendi segitiga daun	: Coklat kehijauan dengan bentuk sempit.
Warna pelepah daun	: Hijau kuning kemerahan.
Mata	
Letak mata	: Terletak pada bekas pangkal pelepah daun.
Bentuk mata	: Bulat.
Sayap mata	: Sama lebar.
Rambut Jambul	: Tidak ada.
Rambut tepi basal	: Tidak ada.
Pusat tumbuh	: Pada tengah mata.
Ukuran	: Sedang.

Sifat Agronomis	
Perkecambahan	: Baik.
Ketegakan batang	: Tegak.
Pembungaan	: Jarang sekali.
Kerapatan batang	: 8,4 batang/meter (sedang).
Diameter batang	: Sedang.
Tipe kemasakan	: Awal-Tengah.
Potensi Produksi	
Potensi di lahan sawah	
- Tanaman pertama	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.339 ± 181.
Rendemen (%)	: 9,66 ± 0,19.
Hasil hablur (ku/ha)	: 129,3 ± 16,4.
- Tanaman keprasan	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.485,5 ± 232.
Rendemen (%)	: 7,74 ± 1,24.
Hasil hablur (ku/ha)	: 116,0 ± 32,1.
Potensi di lahan tegalan	
- Tanaman pertama	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.304 ± 95.
Rendemen (%)	: 10,59 ± 0,34.
Hasil hablur (ku/ha)	: 138,8 ± 11,7.
- Tanaman keprasan	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.138 ± 72.
Rendemen (%)	: 7,92 ± 1,25.
Hasil hablur (ku/ha)	: 89,9 ± 10,9.
Kadar sabut (%)	: 13,04.
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	
Penggerek batang	: Toleran.
Penggerek pucuk	: Toleran.
Mosaik bergaris	: Rentan.
Pokkahbung	: Tahan.
Blendok	: Sangat tahan.
Luka api	: Sedang.
Kesesuaian ekolokasi	: Cocok dikembangkan di lahan sawah & tadah hujan beriklim C3 dengan tanah Regosol dan iklim E dengan tanah Aluvial.
Pemulia	: Wiwit Budi Widyasari.
Peneliti	: Sylvia Lindawati, Cahya Nurcahya, Lilik Koesmihartono Putra.
Penguji	: Teddy Bahaduri, M. Rasyid, Bambang Budiarmo, Rohadi, Erna Susilowati, Dwi Endah Rosalina.

Pemilik Varietas

: Pusat Penelitian Perkebunan Gula
Indonesia (P3GI) dan UPT Pengujian &
Pengawas Mutu Benih Tanaman
Perkebunan, Dinas Perkebunan Provinsi
Jawa Timur.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN